

Surat Kabar / Majalah : Surabaya Post

Tanggal : 07/03/05

Halaman : 16

Kolom :

Subjek :

Kegiatan :

Terbentuk, Relawan Kali Surabaya

Surabaya - Surabaya Post

Sebanyak 25 mahasiswa dari sejumlah universitas negeri dan swasta di Surabaya membentuk relawan Kali Surabaya. Mereka akan mengkampanyekan penyelamatan kali Surabaya yang kondisinya kian memprihatinkan.

Mereka umumnya berasal dari kelompok mahasiswa pecinta alam seperti Kelompok Mahasiswa Pecinta Alam Universitas Surabaya, Himapala Unesa, Siklus ITS, Wanala Unair, Matrapala UK Petra, Komunitas Lingkungan ITATS, dan Mapas ITATS.

Salah satu relawan, Bhanu Brihawan, Ketua Matrapala UK Petra, Minggu (6/3) mengatakan, pembentukan relawan ini didasari keprihatinan atas turunnya kualitas air Kali Surabaya dari kelas B ke kelas D yang hanya layak untuk dikonsumsi hewan ternak. Padahal, air Kali Surabaya masih menjadi bahan baku utama PDAM

Surabaya.

"Upaya kampanye penyadaran lingkungan akan menjadi agenda pokok Relawan Kali Surabaya. Upaya ini akan mengajak segenap pihak-pihak yang terkait dengan Kali Surabaya baik masyarakat, pelajar, mahasiswa, industriawan dan eksekutif," kata Chandra Hadi, relawan dari Siklus ITS.

Upaya untuk menyelamatkan kali Surabaya kata Chandra akan dimulai dengan melakukan observasi dan inventarisasi potensi ekologi, ancaman pencemaran serta dampak industrialisasi terhadap lingkungan dan manusia di Kali Surabaya. Hasilnya akan digunakan sebagai bahan kampanye kepada masyarakat dan pemerintah.

Sebagai awalan, pada Sabtu (5/3), mereka menelusuri dan menginventarisasi industri di sepanjang Kali Tengah, Gresik yang diduga sebagai kontributor pencema-

ran ke Kali Surabaya. Dalam penelusuran ini, tim relawan menemukan berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh beberapa industri. Misalnya, industri memiliki lebih dari satu *outlet* (saluran pembuangan limbah).

Padahal dalam Perda No. 5 tahun 2000 dinyatakan setiap industri hanya memiliki satu *outlet*. Ada juga industri yang menempatkan saluran pembuangan limbahnya di dalam kali untuk mengencerkan limbahnya. Padahal, telah diatur bahwa saluran pembuangan harus berada 50 cm di atas permukaan air pasang tertinggi.

Mereka juga menemukan beberapa industri yang menutup jalan inspeksi dengan membangun tembok atau jeruji besi setinggi 2-4 m untuk mempersulit upaya pemantauan.

Setelah ini, mereka akan melakukan inventarisasi potensi keanekaragaman hayati di Kali Surabaya. (ans)